



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pengguna internet di Indonesia berkembang cukup signifikan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh *We Are Social* dan *Hootsuite* pada tahun 2017, dalam kurun waktu setahun pertumbuhan pengguna internet di Indonesia mencapai sebesar 51%. Bilangan tersebut merupakan pertumbuhan terbesar di dunia, bahkan mampu melewati pertumbuhan rata-rata global yang berkisar di angka 10% saja (Katadata, 2017). Berkembang pesatnya dunia teknologi, semakin luasnya jangkauan layanan yang mampu dicapai oleh internet, serta relatif murahnya harga *gadget* untuk mengakses internet menjadi faktor-faktor penyebab tingkat pengguna internet tumbuh dengan cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan total pengguna internet di Indonesia pada tahun 1998 yang pada saat itu baru mencapai 500 ribu, meningkat pada tahun 2017 sehingga mencapai lebih dari 100 juta. Hasil itu ditunjukkan oleh data survei yang dikeluarkan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), dalam data tersebut terlihat bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 telah mencapai 142 juta jiwa dengan angka penetrasi sebesar 54,69% dari total populasi penduduknya, sehingga dapat dikatakan pengakses internet di Indonesia tumbuh lebih dari 600% dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan jika melihat faktor-faktor penyebabnya, angka itu masih akan terus bertambah dari waktu ke waktu sampai pada tahun 2020 saat ini (Katadata, 2018). Bilangan ini membuat para pebisnis berlomba-lomba

untuk mengembangkan bisnis menjadi berbasis digital yang salah satunya dilakukan oleh PT Victoria Care Indonesia.

PT Victoria Care Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi kosmetik yang produknya sudah dipasarkan hampir di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan yang sudah menggunakan teknologi berbasis digital, perusahaan memerlukan adanya tambahan *User Interface* untuk lebih meningkatkan penjualan dan mengenalkan produk-produk baru kepada para *customer* dengan lebih cepat di tengah persaingan bisnis kosmetik yang begitu ketat di Indonesia. *User Interface* merupakan hal terpenting karena *platform* harus menampilkan bentuk kepada pengguna dengan baik dan membuat langkah yang harus jelas (Nitin Goyal, 2018). Berdasarkan hal tersebut maka PT. Victoria Care Indonesia mempertimbangkan butuhnya peran *UI/UX Designer intern* guna mengembangkan rancangan desain *UI/UX* milik PT Victoria Care Indonesia yaitu aplikasi Oemah Herborist.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang pada PT Victoria Care Indonesia mempunyai maksud yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata 1 Studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara dan juga untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan ilmu dan keahlian yang dimiliki selama kuliah, khususnya melaksanakan tugas sebagai *UI/UX designer*. Dengan maksud tersebut sehingga kegiatan kerja magang ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Membantu perusahaan untuk melakukan pengembangan rancangan desain *User Interface (UI)* baru aplikasi Oemah Herborist.

2. Mendapatkan ilmu baru yang diperoleh dari perusahaan.
3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa.
4. Mendapatkan pengalaman baru yang dapat berguna sebagai bahan *portfolio*.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai dari tanggal 8 Juli 2019 yang bertempat di kantor PT Victoria Care Indonesia dengan alamat Wisma SSK, Jl. Daan Mogot KM.11 No.11, Kedaung Kali Angke, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11730.

Waktu pelaksanaan kerja magang dilakukan mulai dari hari senin sampai dengan hari jumat, kecuali hari libur dan cuti bersama. Kerja magang berlangsung selama 40 hari terhitung sejak pada tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019. Penerapan waktu jam kerja magang di PT Victoria Care Indonesia dimulai pada pukul 08:00 sampai dengan 17:00 dengan durasi jam kerja selama 9 jam termasuk *break* istirahat makan siang.

Berikut merupakan rancangan waktu (*timeline*) pada pelaksanaan kerja magang di PT Victoria Care Indonesia:

Tabel 1.1. *Timeline* Pelaksanaan Kerja Magang

No.	Jenis Pekerjaan yang dilakukan								
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pertemuan dan pengarahan dalam membuat <i>user journey</i> dan <i>flow</i> aplikasi <i>mobile</i> Oemah Herborist								
2.	Merancang <i>prototype/mockup</i> tampilan awal aplikasi <i>mobile</i> Oemah Herborist <ul style="list-style-type: none"> • <i>Home</i> • <i>Login</i> • <i>Register</i> • <i>Landing</i> 								
3.	Merancang <i>prototype/mockup</i> fitur penjualan Oemah Herborist <i>mobile app</i> .								
4.	Merancang fitur : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Member card</i> • Tampilan <i>Profile account</i>. 								
5.	Membuat <i>prototype</i> fitur : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Pembayaran</i> • <i>Change Password</i> • <i>Forget Password</i> 								
6.	Menganalisa kebutuhan <i>user</i> untuk menciptakan fitur pendukung/ tambahan pada aplikasi <i>mobile</i> Oemah Herborist								
7.	Membuat <i>prototype</i> fitur pendukung dalam aplikasi <i>mobile</i> Oemah Herborist								
8.	Membuat laporan								

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awal pengajuan prosedur pelaksanaan kerja magang, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan magang di PT Victoria Care Indonesia yaitu:

1. Melakukan pencarian tempat kerja magang di internet dan mencari informasi lowongan kerja magang kepada teman.
2. Mengajukan CV dan Surat Lamaran Kerja Magang sebagai syarat untuk magang di PT Victoria Care Indonesia.
3. Melakukan pengisian formulir KM-01 yang didapatkan dari universitas. KM-01 diberikan kepada perusahaan untuk lamaran sesuai dengan bidang penulis dan kebutuhan perusahaan yaitu *UI Designer*.
4. Menerima surat penerimaan kerja magang dari perusahaan beserta *jobs description* dan menyerahkan surat tersebut kepada pihak universitas oleh Ibu Dina. Kemudian mendapatkan KM-02.
5. Penyerahan surat penerimaan kerja juga diberikan kepada BAAK untuk mendapatkan KM-03 sampai dengan KM-07 yang berisi tentang Kartu Kerja Magang, Kehadiran Kerja Magang, Laporan Realisasi Kerja Magang, Penilaian Kerja Magang dan Tanda Terima Penyerahan Laporan Magang.
6. Pelaksanaan pekerjaan magang, Semua formulir diserahkan kepada pengawas lapangan untuk melakukan pengisian,

dilakukan tanda tangan serta dicap perusahaan sebagai tanda bukti dan resmi masa berakhir kerja magang di PT Victoria Care Indonesia.

7. Melakukan penyusunan laporan kerja magang sebagai salah satu prasyarat kelulusan kerja magang.
8. Penyerahan laporan kerja magang beserta lampiran formulir pendukung kerja magang kepada BAAK.